

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional; yang menyangkut pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena dalam penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah seperti mengamati, berinteraksi, dan memahami bahasa dari subyek yang diteliti.<sup>61</sup>

Penelitian ini juga bersifat deskriptif, yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.<sup>62</sup>

### **2. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti adalah poin penting dan perlu dilakukan secara optimal. Peneliti merupakan kunci utama atau faktor yang bertugas mengumpulkan data. Sebagaimana dijelaskan Moleong kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain..merupakan..alat..pengumpul data utama.<sup>63</sup>

Dalam hal ini peneliti menggolongkan diri sebagai partisipasi aktif yang mana peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi tidak sepenuhnya. Penelitian ini penelitian terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data peneliti yang dibutuhkan, baik dengan

---

<sup>61</sup> Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 145.

<sup>62</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 157.

<sup>63</sup> Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 125.

wawancara, observasi serta dokumentasi yang ada sebagai penguat hasil kegiatan. Peneliti melakukan penelitian di pondok pesantren Al-Amien Ngasinan Kediri. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan konsep *kafa'ah* dalam pandangan keluarga pesantren melalui wawancara kepada Keluarga Pondok Pesantren Al-Amein Ngasinan Kediri

### **3. Lokasi Penelitian**

Wilayah yang menjadi lokasi penelitian adalah Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kediri, sebagai wadah untuk melakukan penelitian guna untuk mengetahui tentang Pandangan *Kafa'ah* Dalam Keluarga Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kediri)

### **4. Sumber Data**

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dapat memperoleh sumber data utama dari kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah dokumen dan lain-lain. Oleh karena itu sumber diatas diklarifikasikan sebagai berikut:

#### **1. Sumber data primer**

Sumber data yang berkaitan langsung dengan pokok permasalahan yang sedang dibahas yaitu urgensi kafaah dalam keluarga pesantren.

#### **2. Sumber Data sekunder**

Bahan data tambahan yang mendukung pada data prime. Bahan pustaka tersebut diantaranya: Buku-buku, tesis, skripsi, jurnal artikel dan lainnya sebagai pemikiran keagamaan yang memiliki korelasi dengan tema pokok pembahasan ini.

#### **3. Sumber Data Tersier**

Sumber ini berisi data pembantu menjelaskan data primer dan sekunder. Adapun data tersier dalam penelitian ini adalah Kamus Besar Bahas Indonesia dan Ensiklopedia Islam.

### **5. Prosedur Pengumpulan Data**

Metode Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>64</sup> Metode

---

<sup>64</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 39

pengumpulan data yang umumnya digunakan dalam kancan penelitian kualitatif adalah wawancara, observasi, dan focus group discusion. Secara metodologis dikenal beberapa macam tehnik pengumpulan data, diantaranya yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita terlibat dalam proses mengamati. Istilah observasi diarahkan kepada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.<sup>65</sup>

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>66</sup> Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan namun komunikasi dapat dilaksanakan melalui telephone. Sering interview dilakukan antara dua orang tetapi dapat juga sekaligus di interview dua orang atau lebih.

Teknik wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat dari sumber data primer yang dibutuhkan untuk penelitian, wawancara akan dilakukan dengan 2 orang narasumber di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kediri. Untuk mendapatkan informasi tentang peneltian ini, yaitu “Kafa’ah Dalam Pandangan Keluarga Pesantren (Studi Kasus di PP. Al-Amien Ngasinan Kediri)”. Maka peneliti melakukan wawancara kepada Pengasuh Pondok Pesantren dan Kepala Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kediri.

c. Dokumentasi

Merupakan salah satu jenis teknik yang digunakan dalam penelitian sosial yang berkaitan dengan pengumpulan data. Oleh karenanya ilmu-ilmu sosial saat ini serius menjadi studi dokumen pengumpulan data. Penggalian sumber data lewat studi dokumen menjadi

---

<sup>65</sup> Ibid, 143

<sup>66</sup> S. Nasution, *Metode Research*, 111

pelengkap bagi proses penelitian kualitatif. Berdasarkan berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik sumber tertulis, gambar dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>67</sup>

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah difahami diri sendiri maupun orang lain.<sup>68</sup>

Data-data yang sudah terkumpul dianalisis dengan menggunakan tiga cara, yaitu:<sup>69</sup>

### 1. Reduksi data,

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, menitikberatkan pada hal-hal yang penting dalam bidang pendidikan. Dicari tema dan polanya, kemudian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>70</sup>

### 2. *Display* (Penyajian data)

Data *display* yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

### 3. *Conclusion* (Penarikan kesimpulan)

*Conclusion* yaitu data direduksi dapat ditarik untuk kesimpulan sebagai dari persoalan data-data penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah jika tidak ditemukan

---

<sup>67</sup> Ibid, 177.

<sup>68</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 335.

<sup>69</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian kualitatif.*, 201.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009). 274.

bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>71</sup>

## 7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data metode penelitian kualitatif, menggunakan istilah berbeda dengan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini uji keabsahan data dilakukan melalui dua cara yaitu triangulasi dan member chek.<sup>72</sup>

### 1. Triangulasi

Bahwa teknik pengumpulan data yang bersifat mengabungkan dari berbagai teknik yang ada dan sumber data yang ada. Maka sebenarnya peneliti melakukan pengujian kredibilitas dan sekaligus mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu melakukan teknik pengumpulan yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

### 2. Member *chek*

Member *chek* adalah proses pengecekan data yang diberikan dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan pemberi data.

---

<sup>71</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 338.

<sup>72</sup> *Ibid*, 184.